

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an

PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an salah satu PAUD Plus Qur'an yang terletak Jl. Sutoyo S Rt. 08 No. 41 (Samping Komplek Gelatik) Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tahun 2019 didirikannya Rumah Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an kemudian ada sebagian orangtua memberikan usulan atau saran untuk memberikan pelajaran bagi anak usia dini, lalu dengan seiringnya waktu berdirilah PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an yang berada dibawah yayasan Al-Maher Bil Qur'an yang diketuai oleh Ustadz Rahmadi, S.Ag, S.Pd, M.Pd.

2. Visi dan Misi PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an

a. Visi

Visi PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an adalah "Mewujudkan Generasi Al-Qur'an yang berilmu dan berlandaskan serta berakhlak Al-Qur'an"

b. Misi

Misi PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an adalah:

- 1) Mengembangkan kemampuan berfikir kritis yang direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari, mendidik siswa untuk memiliki daya cipta yang tinggi sehingga dapat menciptakan hasil
 - 2) Karya yang inovatif, memiliki kemampuan dalam kematangan emosional untuk pengendalian diri, mendidik siswa menjadi pribadi yang berkarakter berakhlak mulia dan memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an
3. Tujuan PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an
- a. Menyiapkan generasi yang tangguh dan berkualitas serta berkepribadian sosial tinggi
 - b. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta berakhlak mulia
 - c. Meningkatkan potensi kecerdasan minat anak sesuai bakat kemampuan anak didik
 - d. Mendukung pemerintah untuk memutuskan ikut PAUD minimal 1 tahun Pra SD

4. Identitas

Tabel 4.1 Profil PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an

Nama Kepala Sekolah	Gt. Khairunnisa, S.Pd
Nama Sekolah	PAUD Plus tahfidz Al-Maher Bil-Qur'an
Alamat Sekolah	Jl. Sutoyo S Rt. 08 No 41 (samping Komplek Gelatik), Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan
Status Sekolah	Swasta
Kode Pos	70117
Tahun Pendirian	2019
Tahun Beroperasi	2020

Ketua Yayasan	Rahmadi, S.Ag, S.Pd, M.Pd
---------------	---------------------------

Sumber Data: Dokumentasi PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an

5. Keadaan Guru

Tabel 4.2 Pendidik dan Tenaga Pendidik

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Gt. Khairunnisa S.Pd	S1	Kepala Sekolah
2	Nurul Aulia	SMA/Sederajat	Guru Kelompok A
3	Intan Paramita	S1	Guru kelompok B

Sumber Data: Dokumentasi PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an

6. Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.3 Peserta didik

Nama Rombel	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Perempuan	Jumlah anggota Perempuan
A	3	5	8
B	2	4	6
Total	5	9	14

Sumber Data: Dokumentasi PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4 Data Sarana dan Prasarana

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Tempat Belajar	2 Ruangan	Baik
2	Kantor	1 Ruangan	Baik
3	Wc	1 Ruangan	Baik
4	Air	Ada	Baik
5	Lemari	5 Buah	Baik
6	Buku	16 Buah	Baik
7	Kipas Angin	3 Buah	Baik
8	Meja	25 Buah	Baik
9	Mainan di luar	1 Unit	Baik
	- Ayunan	1 Unit	Baik
	- Perosotan		

Sumber Data: Dokumentasi PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an

8. Jadwal Pembelajaran di Paud Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an

Tabel 4.5 Jadwal Pembelajaran

Hari	Pukul	Keterangan Kegiatan
Senin	08.00 - 08.20	Upacara
	08.20 - 08.40	Muroja'ah
	08.40 - 09.00	Nambah Hafalan
	09.00 - 09.25	Setor Hafalan
	09.25 - 09.30	Istirahat
	09.30 - 10.00	Baca Ummi (huruf hijaiyah)
	10.00 - 10.30	Pelajaran tambahan (hadits dan doa harian)
	10.30 - 11.00	Pulang
Selasa	08.00 - 08.20	Olahraga
	08.20 - 08.40	Muroja'ah
	08.40 - 09.00	Nambah Hafalan
	09.00 - 09.25	Setor Hafalan
	09.25 - 09.30	Istirahat
	09.30 - 10.00	Baca Ummi (huruf hijaiyah)
	10.00 - 10.30	Pelajaran tambahan (hadits dan doa harian)
	10.30 - 11.00	Pulang
Rabu	08.00 - 08.20	Sholat dhuha berjamaah
	08.20 - 08.40	Muroja'ah
	08.40 - 09.00	Nambah Hafalan
	09.00 - 09.25	Setor Hafalan
	09.25 - 09.30	Istirahat
	09.30 - 10.00	Baca Ummi (huruf hijaiyah)
	10.00 - 10.30	Pelajaran tambahan (hadits dan doa harian)
	10.30 - 11.00	Pulang
Kamis	08.00 - 08.20	Sholat dhuha berjamaah
	08.20 - 08.40	Muroja'ah
	08.40 - 09.00	Nambah Hafalan
	09.00 - 09.25	Setor Hafalan
	09.25 - 09.30	Istirahat
	09.30 - 10.00	Baca Ummi (huruf hijaiyah)

	10.00 - 10.30	Pelajaran tambahan (hadits dan doa harian)
	10.30 - 11.00	Pulang
Jum'at	08.00 - 08.20	Sholat Dhuha Berjamaah
	08.20 - 08.40	Muroja'ah
	08.40 - 09.00	Nambah Hafalan
	09.00 - 09.25	Setor Hafalan
	09.30 - 10.00	Baca Ummi (huruf hijaiyah)
	10.00 - 10.30	Pelajaran tambahan (hadits dan doa harian)
	10.30 - 11.00	Pulang

B. Hasil Penelitian

Penyajian data merupakan tindakan menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan. Proses ini melibatkan penggunaan berbagai teknik pengumpulan data, termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan melalui deskripsi, menggambarkan data dengan kalimat-kalimat penjelasan atau uraian, sehingga memudahkan pemahaman dan memungkinkan dilakukannya analisis terhadap informasi yang telah dikumpulkan.

Dalam konteks ini, peneliti akan mendeskripsikan terkait penerapan metode *muroja'ah* hafalan Al-Qur'an melalui kegiatan *Outdoor* di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Tengah. Data penelitian dikumpulkan secara langsung selama periode penelitian, mulai dari tanggal 23 Oktober hingga 16 November 2023, di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an Kec. Banjarmasin Tengah Kota

Banjarmasin. Penelitian dimulai dengan melakukan observasi di lingkungan sekolah, yang melibatkan pengamatan langsung terhadap sarana, prasarana sekolah, dan proses pembelajaran muroja'ah hafalan Al-Qur'an melalui kegiatan *outdoor* oleh para pendidik. Setelah itu, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dan wawancara langsung kepada para pendidik yang terlibat dalam kegiatan tersebut, sebagaimana data berikut.

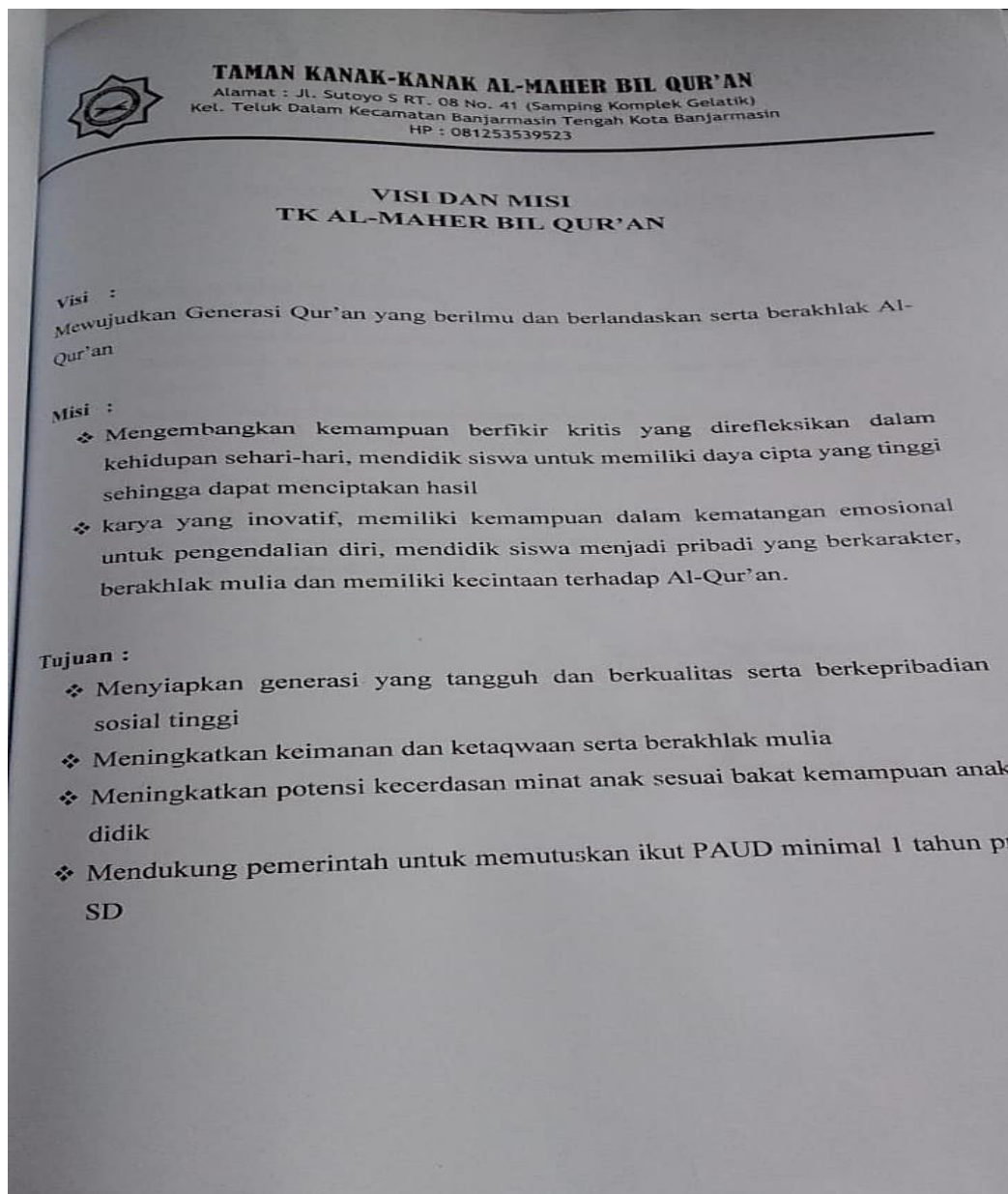
Muroja'ah merupakan salah satu aspek yang tidak dapat diabaikan, karena berperan penting dalam menentukan tingkat keberhasilan seorang anak dalam menghafal Al-Qur'an, maka penulis di sini akan memaparkan berbagai Penerapan Metode *Muroja'ah* Hafalan Al-Qur'an melalui Kegiatan *Outdoor* Pada Anak Usia 3-6 Tahun di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an terdiri dari tiga hal yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi yang mana akan diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Metode *Muroja'ah* Hafalan Al-Qur'an melalui Kegiatan *Outdoor* Pada Anak Usia 3-6 Tahun di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an Banjarmasin.

Rumah Tahfidz memegang peran penting sebagai lingkungan yang digunakan untuk kegiatan menghafal, belajar, dan menerapkan nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an. Fokusnya adalah membentuk generasi yang mencintai Al-Qur'an dan memiliki kemampuan menjadikan Al-Qur'an sebagai panduan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai kitab suci umat Islam, Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman bagi

setiap Muslim. Maka dari itu, penting untuk memperkenalkan dan mengajarkan Al-Qur'an sejak dini agar dapat mudah dimengerti dengan baik.

PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an salah satu Rumah Tahfidz di Banjarmasin yang bergerak dalam dunia pendidikan Qur'ani anak usia dini. PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an Banjarmasin ini berada di bawah naungan yayasan Al-Maher dan mengharapkan pada anak-anak untuk mencapai target yang telah ditentukan yaitu juz 30 sesuai dengan kemampuan anak masing-masing. PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an menjalankan proses pendidikan Qur'an sebagaimana visi dan misi yang menjadi fundamental berdirinya yayasan Al-Maher Bil Qur'an dirancang oleh pihak lembaga pendidikan agar mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sebagaimana yang telah dipaparkan peneliti pada halaman-halaman sebelumnya dari hasil observasi dan dokumentasi.



Gambar 4.1 Foto Visi dan Misi PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an

Perencanaan dalam pembelajaran yang dilakukan di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an terdapat beberapa hal, seperti pemaparan oleh ustadzah N selaku kepala sekolah sebagai berikut:

Sebelumnya, membuat rencana pembelajaran ini biasanya kami mengadakan rapat dulu bersama ustadzah-ustdzah, dalam

rapat ini kami membahas evaluasi pembelajaran dan rencana berikutnya.⁶¹

Dari paparan di atas di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an ini para pendidik sebelumnya akan mengadakan rapat untuk membuat rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya, karena rencana pembelajaran ini sangat penting untuk membantu anak mencapai tahapan perkembangannya. Sehingga penting sekali rencana pembelajaran direncanakan agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Wawancara selanjutnya dari ustadzah N mengenai rencana pembelajaran *outdoor* yang dibuat di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an sebagai berikut:

Untuk rancangan pembelajaran ini tidak dibuat secara rinci, karena pembelajaran yang ada di dalam kelas kami bawa ke luar kelas, biasanya itu kami hanya membuat rangkaian materi pembelajaran, dan kami tulis untuk keterangan pembelajaran di *outdoor*, kami tidak ada membuat rangkaian materi secara khusus untuk pembelajaran *outdoor*.⁶²

Perencanaan ini adalah bentuk rancangan yang diberikan kepada anak yaitu berupa rangkaian materi. Rangkaian materi pembelajaran tidak dilakukan secara rinci. Dalam rangkaian materi ini didalamnya terdapat kelompok, hari dan tanggal serta materi pembelajaran. Kemudian ketika pembelajaran *outdoor* tidak ada rangkaian materi secara khusus karena rancangan pembelajaran di dalam kelas sama dengan di luar kelas akan tetapi pendidik memberikan keterangan bahwa kegiatan pembelajaran

⁶¹ CWKS.11

⁶² CWKS.11

dilaksanakan secara *outdoor*. Dalam proses belajar mengajar, perencanaan pembelajaran memegang sangat penting, sebab menentukan langkah pelaksanaan dan evaluasi.

Kelompok	Hari/Tanggal	Materi	Ket
A&B	Selasa/ 5 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Muroja'ah</i> • Nambah hafalan • Setor hafalan • Baca huruf hijaiyah • Baca do'a harian 	
A&B	Rabu/ 6 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Muroja'ah</i> • Nambah hafalan • Setor hafalan • Baca huruf hijaiyah 	
A&B	Kamis/ 7 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Muroja'ah</i> • Nambah hafalan • Setor hafalan • Baca huruf hijaiyah • Nulis huruf hijaiyah 	
A&B	Senin/ 11 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Muroja'ah</i> • Nambah hafalan • Setor hafalan • Baca huruf hijaiyah • Hadits 	
A&B	Selasa/ 12 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Muroja'ah</i> • Nambah hafalan • Setor hafalan • Baca huruf hijaiyah • Do'a-do'a harian 	
A&B	Rabu/ 13 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Muroja'ah</i> • Setor hafalan • Baca huruf hijaiyah • Nulis huruf 	

		hijaiyah	
A&B	Kamis/ 14 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Sholat dhuha berjamaah • <i>Muroja'ah</i> 	Pembelajaran <i>outdoor</i> ke masjid raya sabilal muhtadin

Tabel 4.6 Rangkaian Materi Pembelajaran PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an

Wawancara selanjutnya kepada ustadzah N tentang program kegiatan yang dilaksanakan di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an sebagai berikut:

Kegiatan *outdoor* ini termasuk program kegiatan bulanan, *muroja'ah* secara *outdoor* dilaksanakan agar anak tidak bosan karena fasilitasnya tidak memadai, yang mana dilaksanakan rutin satu bulan sekali apabila tidak ada kendala cuaca misal ketika kabut asap jadi kami tidak melaksanakan kegiatan *outdoor*, karena dimana pun berada tetap *muroja'ah*.⁶³

Sebagaimana paparan di atas bahwa kegiatan *outdoor* adalah program rutin yang dilaksanakan satu bulan sekali agar anak merasa senang, nyaman, aman dan menarik pada saat belajar. Dengan pembelajaran melalui *outdoor* ini menjadi lebih variatif, anak tidak merasa bosan dan tujuan pembelajaran tercapai dengan pemahaman yang dimiliki anak akan lebih aktif, rekreatif dan dengan mengenal lingkungan lebih luas anak dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Dilaksanakannya kegiatan *outdoor* dalam pembelajaran *muroja'ah* dikarenakan fasilitas yang ada disekolah tidak memadai untuk pembelajaran di lingkungan sekolah. *Muroja'ah* memiliki peran yang sangat penting bagi anak dalam menjaga kelestarian hafalannya. Tujuan dari praktik *muroja'ah* adalah

⁶³ CWKS.9

untuk menjaga dan memelihara hafalan anak dengan cermat, khususnya dari segi makhraj (pengucapan huruf) dan tajwid (tata cara membaca yang benar). Dengan melakukan *muroja'ah* secara teratur, anak dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas hafalannya, sehingga mampu mengingat dan mengucapkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan sesuai aturan yang berlaku dalam ilmu tajwid.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama ustazah N dan ustazah M, sebagai berikut:

Tempat pelaksanaan kegiatan *outdoor* bisa di masjid Raya Sabilal Muhtadin atau Taman Kamboja, dan tempat tidak ditetapkan untuk perbulannya.⁶⁴ Untuk pemberangkatan ketika *outdoor* biasanya kami langsung berkumpul di tempat, anak-anak diantar dan dijemput oleh orangtuanya masing-masing.⁶⁵

Sebagaimana paparan diatas tempat kegiatan outdoor mempunyai 2 opsi tempat di masjid Raya Sabilal Muhtadin dan Taman Kamboja namun untuk pelaksanaan perbulannya menyesuaikan dengan kondisi tempat misal bulan oktober ke masjid Raya Sabilal Muhtadin dan bulan selanjutnya tetap di tempat yang sama dikarenakan opsi tempat yang kedua sedang dalam perbaikan jadi untuk tempat menyesuaikan dengan kondisi. Selanjutnya untuk pemberangkatan anak, anak-anak diantar dan dijemput oleh orangtua masing-masing, dan pelaksanaan kegiatan diserahkan kepada pihak sekolah tanpa campur tangan orangtua.

⁶⁴ CWG.3

⁶⁵ CWKS. 13

2. Pelaksanaan Metode *Muroja'ah* Hafalan Al-Qur'an melalui Kegiatan *Outdoor* Pada Anak Usia 3-6 Tahun di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an Banjarmasin.

Pelaksanaan dalam pembelajaran *muroja'ah* yang dilakukan di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher seperti pemaparan dari ustadzah N sebagai berikut:

Sebelumnya kami memberitahukan kepada orangtua anak-anak lewat Grup WhatsApp untuk pemberitahuan bahwa kegiatan outdoor dilaksanakan misal di masjid Raya Sabilal Muhtadin.⁶⁶

Dari hasil paparan diatas sebelum kegiatan berlangsung pada hari yang ditentukan pendidik akan memberitahukan kepada orangtua anak melalui Grup WhatsApp bahwa kegiatan akan di laksanakan melalui outdoor. Sebelum kegiatan berlangsung anak-anak diberitahukan contohnya untuk waktu, pakaian seperti memakai baju busana muslim putih, membawa uang untuk berinfak dan ketentuan lainnya serta tempat untuk kegiatan *outdoor*.

Hasil observasi menggambarkan bahwa penerapan *muroja'ah* hafalan Al-Qur'an melalui kegiatan *outdoor* pada anak usia 3-6 tahun di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an melalui kegiatan yang terprogram dalam pembelajaran. langkah-langkah pelaksanaan *muroja'ah* hafalan Al-Qur'an melalui kegiatan *outdoor* berdasarkan data observasi yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

⁶⁶ CWKS.8

Dari pelaksanaan observasi yang dilakukan pada tahap awal, ditemui bahwa anak disambut pada pukul 08.00 WIB serta ustadzah menunggu kedatangan anak dengan menunggu di halaman masjid Raya Sabilal Muhtadin, sembari menunggu teman-teman yang lain datang anak-anak yang lainnya bermain di halaman masjid Raya Sabilal Muhtadin dengan diawasi oleh para ustadzah. Dimulai dengan menyambut kedatangan anak. Anak-anak yang datang mengucapkan salam dan bersalaman dengan ustadzah. Pukul 08.15 anak-anak melakukan baris berbaris dan terdapat beragam kegiatan pembiasaan yang diimplementasikan. Lalu Pukul 08.30–09.00 anak-anak berwudu untuk melaksanakan sholat dhuha, setelah berwudu mereka dibiasakan untuk berinfaq di masjid secara bergiliran kemudian sebelum memasuki masjid mereka membaca doa masuk masjid bersama-sama, setelah itu anak-anak melaksanakan sholat dhuha berjamaa'ah.

b. Kegiatan Inti

Pada pukul 09.00-09.35 anak-anak duduk secara melingkar, ustadzah memberikan salam, setelah itu anak-anak menjawab salam dari ustadzah. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan sikap berdo'a dengan mengangkat tangan membaca doa sebelum belajar bersama-sama setelah membaca doa anak-anak akan *muroja'ah* hafalan Al-Qur'an dan diakhiri dengan membaca ayat kursi, setelah itu menyanyikan lagu tepuk anak sholeh, kemudian ustadzah melakukan bimbingan kepada anak untuk berinfaq dan menyiapkan uangnya, lalu anak akan menjalankan kotak

infak kepada teman-temanya sesuai dengan duduk yang ada di lingkaran secara bergiliran. Pada pukul 09.35-10.30 mereka menyiapkan diri untuk berdoa sebelum dimulainya kegiatan makan bersama-sama, seluruh anak memulai sikap berdoa dengan menedahkan ke dua tangan, dan anak-anak mengerjakan itu dengan antusias.

Ustadzah A dan Ustadzah M memulai membaca doa dan anak-anak pun mengikuti membaca doa secara bersama. Lalu ustadzah membimbing anak menyanyikan lagu tepuk cuci tangan, setelah itu anak membasuh tangan diselingi dengan menanti ustadzah mempersiapkan makanan yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Setelah selesai mencuci tangan, anak-anak kembali duduk di tempat semula membentuk lingkaran. Sebelum memulai makan, ustadzah memberikan pengingat dan mengajarkan anak-anak untuk makan dengan tangan kanan. Selain itu, dia juga mengingatkan bahwa makanan yang sudah diambil harus dihabiskan, dan anak-anak diperbolehkan untuk menambah jika masih ingin makan lebih. Anak-anak yang telah selesai membereskan makanannya, kemudian ustadzah dan anak-anak membaca doa setelah makan bersama-sama, setelah selesai anak diperbolehkan untuk main di halaman masjid.



Gambar 4.3 Kegiatan Anak *Muroja'ah* Hafalan Melalui Kegiatan Outdoor

c. Kegiatan Penutup

Pada pukul 10.30-11.00 setelah bermain, mereka kembali duduk. Beberapa anak memilih untuk minum terlebih dahulu sebelum bergabung dengan teman-teman lainnya membentuk lingkaran sebagaimana kegiatan awal. Ustadzah kemudian mengajukan pertanyaan terkait apa saja yang sudah dikerjakan hari itu dan memberikan informasi tentang kegiatan berikutnya. Setelah itu, ustadzah meminta anak-anak untuk mengambil sikap berdoa sebagaimana yang dilakukan pada kegiatan awal tadi, namun do'a kali ini bukan untuk menyantap makanan, melainkan do'a terakhir sebelum pulang. Kemudian, dilanjutkan dengan bacaan istigfar, doa khatam Qur'an, doa naik kendaraan, doa kebaikan dunia akhirat, doa penutup majelis, dan diakhir dengan mengucapkan salam. Lalu ustadzah mengajak anak-anak untuk berkeliling masjid dan yang terakhir anak-anak akan dijemput oleh orangtuanya masing-masing.

Dalam pelaksanaan *muroja'ah* hafalan Al-Qur'an melalui kegiatan *outdoor* di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an, penerapan metode *muroja'ah* hafalan Al-Qur'an menjadi faktor penting. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk menjaga keberlanjutan hafalan Al-Qur'an pada anak. Pemilihan metode merupakan langkah yang esensial karena sebuah proses perlu didukung dengan metode yang tepat guna mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini juga berlaku dalam konteks proses menghafal Al-Qur'an oleh anak di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an.

3. Evaluasi Metode *Muroja'ah* Hafalan Al-Qur'an Pada Anak Usia 3-6 di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an Banjarmasin.

Penilaian di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an dilakukan melalui pengamatan Ustadzah terhadap kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an. Aspek yang menjadi fokus penilaian ialah kefasihan anak dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an yang telah dihafal. Proses penilaian bacaan Al-Qur'an di PAUD ini memakai metode penilaian lisan, karena anak-anak belajar Al-Qur'an melalui proses pengejaan. Penilaian harian pembelajaran dalam menghafal Al-Qur'an di kelompok A dan kelompok B dilakukan dengan berbasas pada observasi guru terhadap proses dan hasil belajar. Setiap anak dinilai dengan mengamati saat anak mengulang hafalan atau ketika mengikuti bacaan dari guru. Dengan demikian, penilaian ini menjadi suatu cara untuk mengukur kemajuan dan

pemahaman setiap anak terhadap hafalan Al-Qur'an yang mereka pelajari..

Sebagaimana wawancara peneliti dengan ustadzah A sebagai berikut:

Evaluasi hafalan biasanya kami panggil anak satu per satu maju sesuai dengan surah hafalannya, ada yang sudah banyak hafalannya, ada juga yang masih di surah hafalan itu aja. Tapi biasanya ketika kelompok A yang penyetoran hafalan, terkadang kami bisa juga menyediakan mainan agar tidak mengganggu temannya yang maju.⁶⁷

Sebagaimana paparan diatas untuk menyetor hafalan baik dari kelompok A maupun kelompok B yaitu dengan memanggil nama anak satu persatu. Untuk selanjutnya ustadzah meminta anak untuk menghafal sesuai dengan surahnya masing-masing, lalu ustadzah menyimak bacaan anak, baik dari makhraj maupun tajwidnya. Penyetoran hafalan untuk kelompok A biasanya ustadzah menyediakan alat peraga seperti permainan lego, akan tetapi juga menyesuaikan kondisi pada saat pembelajaran. Alat peraga ini dilakukan agar anak yang lain tidak mengganggu temannya ketika maju untuk meyetorkan hafalan. Ustadzah juga menyampaikan kepada anak agar selalu *muroja'ah* hafalannya di rumah, memang ada sebagian anak yang mungkin belum mampu menambah hafalan Al-Qur'an setiap harinya, sementara sebagian yang lain dapat menambah hafalan mereka setiap hari. Namun, seberapa banyak atau sedikitnya penambahan hafalan tersebut, yang terpenting adalah memastikan adanya progres setiap harinya.

Kemudian untuk setoran hafalan baru kepada ustadzah seperti hasil wawancara bersama ustadzah A sebagai berikut:

⁶⁷ CWG.8

Untuk menambah hafalan baru biasanya kami setiap hari satu ayat dengan membaca secara bersama-sama, dengan ini anak-anak tidak merasa berat dalam menghafal Al-Qur'an.⁶⁸

Dari hasil paparan diatas menambah hafalan baru menggunakan metode dengan satu hari satu ayat. Untuk menambah hafalan baru ini dimulai dari ustadzah membacakan satu ayat secara berulang-ulang lalu diikuti oleh anak-anak, kemudian dibaca lagi per bagian dari satu ayat oleh ustadzah, selanjutnya ustadzah meminta anak satu per satu untuk membaca per bagian ayat tadi, kemudian ustadzah mengulang lagi untuk membacakan satu ayat lalu diikuti oleh anak-anak, dengan pendekatan ini, diharapkan anak-anak tidak merasa bosan atau jenuh saat menghafal Al-Qur'an. Mengingat usia anak yang terbilang masih dini, seorang ustadzah berusaha menciptakan metode yang membuat proses menghafal Al-Qur'an menjadi lebih menyenangkan dan mudah bagi mereka.

Ustadzah menyampaikan surah yang sedang dihafal oleh anak serta kejadian khusus yang terkait dengan perkembangan mereka selama proses pembelajaran. Meskipun buku perkembangan ini tidak memberikan rincian hasil penilaian, tetapi mencantumkan surah yang sedang dihafal oleh anak dan kendala yang muncul selama pembelajaran. Penilaian dilakukan setiap pertemuan melalui tes lisan atau penyampaian hafalan kepada ustadzah. Hafalan yang diserahkan oleh setiap anak akan dicatat dalam buku rekapan harian mereka. Evaluasi pembelajaran juga dilakukan oleh ustadzah pada akhir semester dan dilaporkan melalui buku rapor,

⁶⁸ CWG.8

yang mencakup surah-surah yang telah dihafal selama satu semester dan kriteria penilaian yang telah dicapai oleh anak.

Tabel 4.7 Hasil Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Metode *Muroja'ah* Hafalan Al-Qur'an

No	Penerapan Metode <i>Muroja'ah</i> Hafalan Al-Qur'an melalui Kegiatan <i>Outdoor</i>	Keterangan
1.	Perencanaan Metode <i>Muroja'ah</i> Hafalan Al-Qur'an melalui Kegiatan <i>outdoor</i> Pada Anak Usia 3-6 Tahun di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an Banjarmasin	Di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an Banjarmasin dalam perencanaan ini pendidik membuat rancangan dalam bentuk rangkaian materi pembelajaran, dan ketika kegiatan <i>outdoor</i> hanya membuat rangkaian namun tidak secara jelas dan terperinci akan tetapi hanya dicatat dengan keterangan bahwa kegiatan <i>outdoor</i> .
2.	Pelaksanaan Metode <i>Muroja'ah</i> Hafalan Al-Qur'an melalui Kegiatan <i>outdoor</i> Pada Anak Usia 3-6 Tahun di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an Banjarmasin	Dalam pelaksanaan ini kegiatan <i>outdoor</i> dilaksanakan satu bulan sekali. Langkah-langkah pelaksanaan <i>muroja'ah</i> hafalan Al-Qur'an melalui kegiatan <i>outdoor</i> ini ada 3 yaitu: kegiatan awal/pembuka, kegiatan inti dan yang terakhir kegiatan penutup.
3.	Evaluasi Metode <i>Muroja'ah</i> Hafalan Al-Qur'an Pada Anak Usia 3-6 di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an Banjarmasin	Pada proses evaluasi ini dalam penilaian bacaan Al-Qur'an memakai metode penilaian lisan, dengan memanggil anak satu persatu untuk setoran hafalan. Kemudian pendidik juga membuat catatan dalam buku rekapan harian mereka.

Sumber Data: Data Diolah, 2023

C. Pembahasan

Setelah data yang dimaksud tadi telah dijelaskan dan mengungkap temuan-temuan yang didapati melalui perlakuan observasi, wawancara, dan dokumentasi, langkah berikutnya ialah melakukan analisis terhadap informasi yang telah didapati dan disatukan dari kegiatan yang telah dijelaskan sebelumnya. Proses analisis data ini bertujuan untuk menghasilkan hasil yang sesuai dari setiap informasi yang telah terungkap. Untuk memberikan fokus yang lebih jelas pada proses analisis ini, penulis melakukan analisis berdasarkan Penerapan Metode *Muroja'ah* Hafalan Al-Qur'an melalui Kegiatan *Outdoor* pada Anak Usia 3-6 Tahun di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an. Adapun analisis data yang disajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Metode *Muroja'ah* Hafalan Al-Qur'an melalui Kegiatan *Outdoor* Pada Anak Usia 3-6 Tahun di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an.

Menurut William H Newman perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.⁶⁹ Ketika merancang rencana pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan tujuan pembelajaran khususnya untuk anak usia dini. Kesuksesan mencapai

⁶⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 15.

tujuan pembelajaran dapat terwujud melalui perencanaan yang terdokumentasi. Dalam kerangka proses belajar-mengajar, perencanaan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting karena menetapkan langkah-langkah pelaksanaan dan evaluasi.⁷⁰

Proses perencanaan pembelajaran melibatkan tindakan yang akan dilakukan dalam suatu kegiatan belajar. Ini mencakup komponen-komponen pembelajaran, isi kegiatan, metode pencapaian tujuan kegiatan, dan pengukuran yang dilakukan secara sistematis dan jelas. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran merujuk pada setiap rencana yang dibuat oleh pendidik untuk mengarahkan aktivitas proses belajar mengajar dengan efektif. Dalam perencanaan pembelajaran, penting untuk mempertimbangkan kebutuhan siswa, kemampuan pembelajaran mereka, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Evaluasi terhadap perencanaan ini memungkinkan penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Program kegiatan belajar mengajar yang dirancang dalam kerangka satuan kegiatan tahunan diuraikan ke dalam jadwal satuan kegiatan semester, bulanan, mingguan, dan harian. Salah satu bagian program kegiatan ini adalah kegiatan bulanan, yang merupakan kegiatan rutin yang dijadwalkan setiap bulan. Kegiatan bulanan dapat melibatkan acara rekreasi atau observasi lingkungan sekitar. Penyusunan program ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan anak melalui pengalaman

⁷⁰ Lestarinigrum et al., "Perencanaan Pembelajaran Kreatif Anak Usia Dini (Kajian Teoritis Dan Praktis)."

langsung dengan kondisi nyata yang tidak dapat disimulasikan di dalam kelas atau lingkungan sekolah.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, perencanaan pembelajaran disusun melalui diskusi dalam rapat oleh para guru di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an. Guru-guru menyusun perencanaan tertulis dalam bentuk rangkaian materi pembelajaran. Meskipun tidak dirumuskan secara terperinci dalam perencanaan yang disusun, pembuatan rangkaian materi pembelajaran dilakukan dengan mempertimbangkan susunan surah dalam Al-Qur'an juz 30. Pendekatan ini memperhatikan urutan surah dari akhir hingga awal surah dalam penyusunan dan pemilihan materi ajar. Kemudian program kegiatan bulanan yang dilaksanakan di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an ialah melalui kegiatan *outdoor*. Kegiatan *outdoor* ini dilaksanakan rutin satu bulan sekali. Tujuan diadakannya kegiatan *outdoor* untuk anak agar tidak merasa bosan dalam *muroja'ah* hafalan, dengan pembelajaran di luar sekolah anak dapat menggali pengetahuan lebih luas dan perkembangan interaksi anak dapat berperan secara aktif.

2. Pelaksanaan Metode *Muroja'ah* Hafalan Al-Qur'an melalui Kegiatan *Outdoor* Pada Anak Usia 3-6 Tahun di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan inti dari kegiatan belajar-mengajar, di mana proses tersebut menjadi inti dari seluruh aktivitas

⁷¹ M. Ismail Yusanto et al., *Menggagas Pendidikan Islami*.

pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dirancang dalam tahap perencanaan sebelumnya.⁷²

Selama pelaksanaan pembelajaran, guru perlu memastikan bahwa strategi yang telah direncanakan dapat diimplementasikan secara efektif, memperhatikan respons dan kebutuhan siswa. Dengan mengikuti rencana perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dapat menjadi lebih terarah dan dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, evaluasi berkelanjutan dapat membantu dalam penyesuaian dan peningkatan proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal.

a. Kegiatan Awal

Pembukaan pelajaran merupakan tahap awal yang diambil oleh guru untuk membentuk suasana pembelajaran yang mendukung kesiapan mental anak-anak mengikuti pelajaran. Pada tahap ini, guru memiliki tanggung jawab untuk memberikan perhatian yang tepat dan memenuhi kebutuhan peserta didik, menunjukkan tingkat kepedulian yang tinggi terhadap keberadaan anak-anak. Upaya untuk mencapai kesiapan anak-anak dilakukan dengan cara menarik perhatian mereka.

Tindakan guru dalam tahap pembukaan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang ramah dan mendukung pembelajaran. Melalui interaksi yang positif dan penuh perhatian, diharapkan anak-anak dapat lebih siap dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

⁷² Majid, *Strategi Pembelajaran*.

selanjutnya. Penggunaan metode yang menarik dan penyajian materi yang kreatif juga dapat menjadi strategi efektif untuk mencapai kesiapan anak-anak sebelum memasuki pembelajaran utama.

b. Kegiatan Inti

Dalam melaksanakan kegiatan inti pembelajaran, penting untuk memperhatikan pemilihan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada tahap penyampaian materi, guru disarankan untuk menyajikan materi secara berurutan, dimulai dari yang paling mudah, dengan tujuan meningkatkan pemahaman anak terhadap materi. Mengimplikasikan tahap-tahap penyampaian yang progresif agar membantu anak-anak untuk membangun pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan. Mulai dari konsep atau informasi yang lebih sederhana memberikan dasar yang kuat bagi anak-anak sebelum memasuki materi yang lebih kompleks. Dengan demikian, metode penyajian yang berurutan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu anak-anak dalam memahami konsep secara lebih baik.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan penutup menjadi langkah akhir dalam kegiatan inti pembelajaran yang dipimpin oleh guru, di mana evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan menjadi salah satu fokus utamanya.⁷³

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan muroja'ah hafalan Al-Qur'an melalui kegiatan *outdoor* di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil

⁷³ Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*.

Qur'an ada 3 kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan *outdoor* yaitu yang pertama kegiatan awal dimulai dengan menyambut kedatangan anak, baris berbaris, mengucapkan salam dan beberapa kegiatan yang diterapkan kemudian sholat dhuha berjamaah. Selanjutnya kegiatan inti, dalam kegiatan inti ini terdiri dari menanyakan kabar, membaca doa sebelum belajar, *muroja'ah* hafalan bersama-sama diakhiri dengan membaca ayat kursi. Selanjutnya, pada saat istirahat, anak-anak akan makan bersama-sama dan bermain. Pada tahap penutup, kegiatan ini melibatkan guru dalam merangkum kembali materi yang telah diberikan pada kegiatan pembukaan dan inti. Tujuannya adalah membantu guru untuk mengingatkan kembali atau memberikan gambaran ulang tentang materi yang telah dipelajari oleh anak-anak. Dengan menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan, guru dapat menekankan poin-poin penting, memberikan penekanan pada konsep yang penting, dan menyoroti pokok-pokok pembelajaran. Hal ini dapat membantu memperkuat pemahaman anak-anak terhadap materi, mengingatkan mereka tentang inti pelajaran, dan memberikan pesan singkat sebelum mereka menyelesaikan kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian, tahap penutup menjadi momen penting untuk memastikan bahwa peserta didik memahami dan dapat mengingat materi yang telah diajarkan selama pelajaran tersebut. Kegiatan penutup mencakup beberapa pembiasaan yang diterapkan seperti istigfar, doa khatam Qur'an, doa naik kendaraan, doa kebaikan dunia dan akhirat, doa

penutup majelis, dan diakhiri dengan mengucapkan salam, yang mana kegiatan penutup ini adalah kegiatan akhir dari proses pelaksanaan *muroja'ah* hafalan melalui kegiatan *outdoor*.

3. Evaluasi Metode *Muroja'ah* Hafalan Al-Qur'an Pada Anak Usia 3-6 di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an Banjarmasin.

Evaluasi pada anak usia dini melibatkan serangkaian kegiatan yang mencakup pengamatan, pencatatan, dan dokumentasi terkait aktivitas anak. Tujuan dari evaluasi ini tidak hanya terfokus pada pengukuran keberhasilan suatu program, tetapi juga bertujuan untuk memantau perkembangan dan kemajuan anak secara menyeluruh. Proses evaluasi pada anak usia dini dijalankan secara bertahap dan berkelanjutan, menciptakan peluang pemahaman yang lebih mendalam terhadap kemajuan belajar dan perkembangan anak selama periode tertentu. Pendekatan ini memungkinkan para pendidik untuk memiliki wawasan tentang kemampuan anak dan memberikan respons yang lebih baik dalam mendukung perkembangan mereka.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi evaluasi di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an melakukan penilaian secara tes lisan. Penilaian harian pembelajaran di kelompok A dan kelompok B dilaksanakan berdasarkan pengamatan guru terhadap proses dan hasil belajar anak. Penilaian ini dilakukan dengan mengamati kemampuan anak dalam menghafal. Penilaian harian ini ditulis ke dalam buku

⁷⁴ Iswantiningtyas and Wulansari, "Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini."

perkembangan anak akan tetapi tidak diberikan secara rinci hanya memuat nama surah dan kendala yang muncul ketika pembelajaran. Kemudian guru juga membuat penilaian akhir semester yang dilaporkan dalam bentuk buku rapor anak.